

BAB I

PENDAHALULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Coronavirus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab covid-19 ini dinamakan Sars-CoV-2 (Hussin & dkk, 2020). Berdasarkan bukti ilmiah, covid-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui kontak erat, droplet dan melalui udara.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Tiongkok melaporkan kasus pneumonia misterius yang tidak diketahui penyebabnya. Dalam 3 hari, pasien dengan kasus tersebut berjumlah 44 pasien dan terus bertambah hingga saat ini berjumlah ribuan kasus. Pada awalnya data epidemiologi menunjukkan 66% pasien berkaitan atau terpajan dengan satu pasar seafood atau live market di Wuhan, Provinsi Hubei Tiongkok.² Sampel isolat dari pasien diteliti dengan hasil menunjukkan adanya infeksi coronavirus, jenis betacoronavirus tipe baru, diberi nama 2019 novel Coronavirus (2019-nCoV). Pada tanggal 11 Februari 2020, World Health Organization memberi nama virus baru tersebut

Severa acute respiratory syndrome coronavirus-2 (SARS-CoV-2) dan nama penyakitnya sebagai Coronavirus disease 2019 (WHO, 2019).

Data dari WHO (*Who Health Organization*) tahun 2021 menyebutkan bahwa jumlah kasus covid-19 di seluruh Dunia tercatat sebanyak 40.280 jutaorang. Negara yang menjadi urutan pertama yaitu India sebanyak 630.650kasus, Brazil sebanyak 454.710 kasus, Argentinasebanyak177.643 kasus, Kolumbia sebanyak 176.661 kasus dan Amerika Serikat sebanyak 105.019 kasus. (WHO, 2021). Diantaranya meninggal dunia sebanyak 4.315.454, Amerika serikat menjadi negara dengan jumlah kematian tertinggi akibat Covid-19 dengan jumlah total 633.788 kasus. (WHO, 2021)

Di Indonesia pun awalnya terinfeksi 2 orang namun melonjak tinggi menjadi 2.156.465 kasus dengan 1.869.606 sembuh dan yang meninggal sebanyak 58.024kasus. Terbukti pasien konfirmasi covid 19 di Indonesia penderita kontak dengan dengan seseorang warga negara asing (WNA) asal Jepang yang tinggal di Malaysia yang setelah pertemuan mengeluhkan demam, batuk, dan sesak napas (WHO,2021).Pemerintah Indonesia telah menetapkan banyak kebijakan dan mengeluarkan protokol sebagai upaya pecegahan Covid 19 (Depkes, 2020). Protokol untuk menekan penularan tersebut antara lain : 5M (Mencuci tangan, Memakai masker, Menjaga jarak, Menjauhi kerumunan dan Mengurangi mobilitas) (Tim Kerja Kementrian Dalam Negeri 2020). Namun, selama penerapan kebijakan dari pemerintah,

perilaku pencegahan Covid 19 masyarakat Indonesia masih sulit dalam pelaksanaan (Depkes, 2020).

Beberapa peneliti telah dilakukan terkait perilaku pencegahan Covid 19 dan masih ditemukan perilaku yang tidak memuaskan, salah satunya hasil studi pendahuluan yang dilakukan dengan metode wawancara terhadap 12 orang warga di Desa Potorono Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul menunjukkan 9 orang warga yang tidak mengetahui bahwa seseorang yang tidak bergejala memiliki resiko tertular Covid 19, sedangkan 3 warga lainnya mengetahui tentang hal tersebut. Observasi yang dilakukan terhadap warga menunjukkan bahwa sebagian warga belum sepenuhnya mematuhi protokol kesehatan. Beberapa dari mereka tidak menggunakan masker, tidak mencuci tangan dengan sabun, tidak menjaga jarak dan seringkali menyentuh area wajah dengan tangan yang belum dicuci.

Di Provinsi Papua sendiri tercatat sebanyak 14.979 orang terinfeksi covid-19, yang dinyatakan sembuh sebanyak 10.775 orang dan yang meninggal sebanyak 456 orang. Kota Jayapura merupakan urutan pertama dengan data sebanyak 5.828 kasus, pasien yang dinyatakan sembuh sebanyak 5.264 orang, meninggal sebanyak 100 orang, kasus suspek 31 orang, kontak erat 439 orang dan kasus konfirmasi tanpa gejala 114 orang (Covid-19 Provinsi, 13 februari 2021). Sedangkan untuk di Kabupaten Jayapura tercatat sebanyak 1.349 kasus positif, pasien yang dinyatakan sembuh sebanyak 1.235 orang, suspek sebanyak 561 orang dan kontak erat

2.285 orang yang tersebar di seluruh Kabupaten Jayapura (Data Statistik Covid-19 Kabupaten Jayapura, 29 juni 2021).

Peningkatan jumlah kasus Covid 19 terjadi dalam waktu yang sangat cepat sehingga membutuhkan penanganan segera. Covid 19 dapat dengan mudah menyebar dan menginfeksi siapapun tanpa pandang usia. Upaya pemutusan rantai penyebaran Covid 19 memerlukan pemahaman pengetahuan tentang gejala covid-19 seperti batuk, sakit menelan, sesak napas, demam tinggi. Adapaun sikap pencegahan Covid-19 terhadap pembatasan aktivitas (PSBB) dan keterampilan terhadap pencegahan Covid dengan melakukan social distancing, menerapkan protocol kesehatan, mengikuti penyuluhan tentang pencegahan Covid-19 dan melakukan penerapan pola hidup sehat akan menurunkan resiko terhadap penularan Covid-19. Kelurahan Dobonsolo merupakan salah satu kelurahan yang terletak di Kabupaten Jayapura yang merupakan tempat terpapar covid-19.

Berdasarkan studi pendahuluan kelurahan dobonsolo masuk pada urutan ke-1 angka covid 19 tertinggi di kabupaten jayapura. Saat dilakukan pendekatan ke 5 Kepala keluarga rata-rata semua anggota keluarga mengatakan bahwa covid adalah penyakit yang dapat mematikan. Mengenai pencegahan hanya sebagian kecil yang sudah menjalani protokol kesehatan yang di sarankan oleh pemerintah seperti 5M (Mencuci tangan, Memakai masker, Menjaga jarak, Menjauhi kerumunan dan Mengurangi mobilitas).Namun, ada juga yang tidak menjalani himbauan yang di

sarankan oleh pemerintah. Berdasarkan hal inilah yang menarik penulis untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Pengetahuan dan sikap Terhadap Keterampilan Pencegahan Covid-19 Masyarakat Di Jayapura Khususnya Kelurahan Dobonsolo Kabupaten Jayapura”.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas tingginya kasus penularan Covid 19. Beberapa peneliti telah dilakukan terkait keterampilan pencegahan Covid 19 dan masih ditemukan perilaku yang tidak memuaskan, salah satunya hasil studi pendahuluan yang dilakukan dengan metode wawancara terhadap 12 orang warga di Desa Potorono Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantuk menunjukkan 9 orang warga yang tidak mengetahui bahwa seseorang yang tidak bergejala memiliki resiko tertular Covid 19, sedangkan 3 warga lainnya mengetahui tentang hal tersebut. Upaya pemutusan rantai penyebaran Covid 19 memerlukan pemahaman pengetahuan tentang gejala covid-19 seperti batuk, sakit menelan, sesak napas, demam tinggi. Maka peneliti ingin melihat masalah pengetahuan, sikap dan keterampilan pencegahan ini di Kelurahan Dobonsolo Kabupaten Jayapura. Maka peneliti merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan : Bagaimana Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Keterampilan Pencegahan Covid-19 masyarakat Dikelurahan Dobonsolo Kabupaten Jayapura ?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

1.3.1 Tujuan Umum

Diketahui Hubungan Pengetahuan dan sikap Terhadap Keterampilan Pencegahan Covid-19 Masyarakat Dikelurahan Dobonsolo Kabupaten Jayapura.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Diidentifikasi demografi menggambarkan perbedaan masyarakat berdasarkan usia, jenis kelamin, pekerjaan dan pendidikan
- b. Diidentifikasi pengetahuan, sikap dan keterampilan terhadap pencegahan Covid-19
- c. Diidentifikasi hubungan pengetahuan dengan keterampilan pencegahan Covid-19
- d. Diidentifikasi hubungan sikap dengan keterampilan pencegahan Covid-19

1.4 MANFAAT PENELITIAN

- a. Bagi Masyarakat

Sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam pencegahan Covid-19.

- b. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Menambahkan pustka dan informasi bagi mahasiswa PSIK Uncen serta menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

c. Bagi Dinkes / (Puskesmas)

Sebagai bahan referensi dalam menyusun dan menerapkan strategi yang tepat untuk mencegah Covid-19

d. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat menjadi sumber wawasan dan pengetahuan yang lebih mendalam khususnya pada pengetahuan peneliti tentang Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Keterampilan Pencegahan Covid-19 Masyarakat Dikelurahan Dobonsolo Kabupaten Jayapura. Dapat dijadikan acuan dan referensi bagi penelitian selanjutnya terkait pencegahan Covid-19.